

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ruang lingkup permasalahan transportasi telah bertambah luas dan permasalahannya itu sendiri bertambah parah, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Menurut Warpani (2002, dalam Mulyadi 2011), di Indonesia sendiri penyebab utama besarnya angka kecelakaan adalah faktor manusia, baik karena kelalaian, keteledoran maupun kelengahan para pengemudi kendaraan dan pengguna jalan lainnya dalam berlalu-lintas atau sengaja maupun tak sengaja tidak menghiraukan sopan santun dan aturan berlalu-lintas di jalan umum. Tingginya angka kecelakaan lalu-lintas dan besarnya biaya kerugian yang diakibatkan oleh banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan keselamatan lalulintas dan angkutan jalan sangat perlu pengamanan serius.

Kecelakaan lalu lintas akhir-akhir ini sangat sering terjadi dan banyak menimbulkan kerugian. Akibat dari kecelakaan lalu lintas, berupa kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan timbulnya korban yang meninggal dunia. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi akibat dari faktor manusia. Penyebab yang paling sering terjadinya kecelakaan adalah kelalaian dari manusia itu sendiri. Kelalaian yang menimbulkan kecelakaan lalu lintas, misalnya pengemudi kehilangan konsentrasi, lelah dan mengantuk, pengaruh alkohol dan obat, kecepatan melebihi batas atau ugal-ugalan, kondisi kendaraan bermotor yang kurang baik serta kurang pahamiannya pengemudi tentang aturan berlalu lintas. Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu-lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Untuk menekan angka kecelakaan lalu-lintas yang dirasakan sangat tinggi, upaya ke depan diarahkan pada penanggulangan secara komprehensif yang mencakup upaya pembinaan, pencegahan, pengaturan, dan penegakan hukum.

Upaya pembinaan tersebut dilakukan melalui peningkatan intensitas pendidikan berlalulintas dan penyuluhan hukum serta pembinaan sumber daya manusia. Permasalahan ini tidak hanya terbatas pada jalan raya saja, pertumbuhan ekonomi menyebabkan mobilitas seseorang meningkat sehingga kebutuhan pergerakannyapun meningkat melebihi kapasitas prasarana transportasi yang ada. Kurangnya investasi pada suatu sistem jaringan transportasi dalam kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan sistem prasarana transportasi tersebut menjadi sangat rentan terhadap kemacetan dan kecelakaan yang terjadi apabila volume arus lalu lintas meningkat lebih dari rata-rata.

Jalan H.R Koroh merupakan jalan penghubung antar Kota Kupang dan Kabupaten Kupang. Lalu lintas pada jalur ini terdiri dari sepeda motor dan kendaraan berat seperti truk, bus, trailer, dll. Jika tidak ada kesadaran dari pemakai jalan untuk mengalah dan memberi jalan pada kendaraan lain untuk mendahului maka bisa menimbulkan benturan atau tabrakan yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Ruas jalan H.R Koroh termasuk daerah yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas karena pada ruas jalan ini terdapat pasar, pertokoan, SPBU, dan pemukiman penduduk. Selain itu ruas jalan H.R Koroh merupakan jalan utama untuk menuju ke Kabupaten Kupang. Sehingga setiap hari libur maupun hari kerja intensitas arus lalu lintas pada jalan ini selalu ramai. Jalur ini melintasi wilayah dengan pertumbuhan penduduk dan kegiatan perekonomian cukup tinggi. Pertumbuhan penduduk dan tingginya aktivitas masyarakat di semua sektor pembangunan di jalur ini memicu permasalahan lalu lintas. Lalu lintas jalan meningkat seiring dengan kegiatan perekonomian dan kebutuhan transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang terus meningkat, mendorong padatnya lalu-lintas yang memperbesar resiko kecelakaan jalan raya. Selain itu, perilaku berlalu lintas masyarakat di pada jalur ini berpotensi besar dalam mempengaruhi tingkat kecelakaan jalan raya di wilayah tersebut. Semakin banyaknya pengguna jalan raya, sehingga membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya yang akhirnya berakibat bertambahnya tingkat kecelakaan yang terjadi. Menurut Warpani (1993), kecelakaan

disebabkan oleh banyak faktor, tidak sekedar oleh pengemudi yang buruk, atau pejalan yang tidak berhati-hati. Di antara faktor- faktor pokok penyebab kecelakaan adalah kerusakan kendaraan, rancangan kendaraan, cacat pengemudi, permukaan jalan, dan rancangan jalan. Kecelakaan karena rancangan jalan adalah penyebab kecelakaan-kecelakaan sebagian atau seluruhnya, seperti tikungan, penjajaran, persimpangan, dan tanda-tanda, dan teknik lalu-lintas adalah bagian daripadanya. Apabila peningkatan jumlah kendaraan yang besar tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadahi serta struktur jalan yang baik, akan menyebabkan jalan raya menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi menurun. Hal ini merupakan salah satu penyebab tingginya resiko kecelakaan.

Maksud dari pemilihan jalan H.R Koroh di Kota Kupang sebagai lokasi penelitian disebabkan karena banyaknya jumlah kendaraan yang melewati jalan tersebut dan dipergunakan sebagai arus lalu lintas penghubung antar kota dan kabupaten. Karena arus lalu lintas yang melewati jalan H.R Koroh tidak pernah berhenti maka bisa meningkatkan jumlah kecelakaan lalu lintas dari arah Kota Kupang menuju Kabupaten Kupang ataupun sebaliknya. Kecelakaan yang terjadi di ruas jalan H.R Koroh telah menyebabkan korban meninggal, luka berat, dan luka ringan.

Selanjutnya untuk menghitung besar angka kecelakaan dilakukan menggunakan sebuah metode. Metode yang digunakan pada penelitian ini sendiri adalah, metode EAN, UCL dan BKA. Metode EAN merupakan metode yang dapat digunakan untuk menghitung angka kecelakaan lalulintas yang merupakan pembobotan dari angka ekivalen yang melebihi batas tertentu. Kemudian, metode BKA dan UCL digunakan sebagai metode yang berfungsi untuk menghitung batas nilai tertentu tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah Korban dan Kecelakaan di ruas jalan H.R Koroh

No	Kesatuan	Jumlah kecelakaan	Korban		
			Md	Lb	Lr
Tahun 2015					
1.	<b>Polres Kupang Kota</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
Tahun 2016					
2.	<b>Polres Kupang Kota</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>13</b>
Tahun 2017					
3.	<b>Polres Kupang Kota</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

Sumber : Lantas Resor Kupang Kota, Tahun 2015-2017

Berdasarkan uraian di atas maka perlu untuk melakukan penelitian lebih dalam, sehingga J I. H.R Koroh dijadikan sebagai obyek penelitian dalam penulisan proposal tugas akhir ini dengan judul “**ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN H.R KOROH KOTA KUPANG**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar angka kecelakaan lalu lintas per segmen dengan metode pendekatan EAN (*Equivalent Accident Number*) pada ruas jalan H.R Koroh ?
2. Dimanakah daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*Black Site*) dengan metode BKA (Batas Kontrol Atas ), metode UCL (*Upper Control Limit*) pada ruas jalan H.R Koroh ?
3. Bagaimana inspeksi keselamatan jalan pada segmen daerah rawan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan H.R Koroh ?
4. Bagaimana rekomendasi perbaikan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan H.R Koroh ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar angka kecelakaan lalu lintas per segmen dengan metode pendekatan EAN (*Equivalent Accident Number*) pada ruas jalan H.R Koroh.
2. Mengetahui daerah rawan kecelakaan lalu lintas (*Black Site*) dengan metode BKA (Batas Kontrol Atas) metode UCL (*Upper Control Limit*) pada ruas jalan H.R Koroh.
3. Untuk memperoleh hasil inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan H.R Koroh.
4. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan di daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan H.R Koroh.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar lebih jelas dan berfokus, maka ruang lingkup penelitian di batasi. Maka ruang lingkup penelitiannya mencakup:

1. Tingkat kecelakaan yang diteliti sejak tahun 2015-2017.
2. Penelitian dilakukan pada ruas jalan H.R Koroh Km 0.0-Km 2,7.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk pemerintah  
Sebagai bahan pertimbangan dalam dalam merekomendasikan perbaikan pada daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan H.R Koroh Km 0.0 - Km 2,7.
2. Manfaat Untuk Masyarakat Global  
Memberikan informasi kepada masyarakat, tentang pentingnya peran dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas.
3. Manfaat Untuk Dunia Teknik Sipil  
Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisa masalah yang berkaitan dengan analisis kecelakaan lalu lintas.

## 1.6 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Karangmojo-Semin sama-sama menganalisa tentang kecelakaan lalu lintas sehingga peneliti menyajikan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Metode	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
EAN BKA UCL	Analisis Kecelakaan Lalu Lintas ( studi kasus ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang )	Mengetahui daerah rawan kecelakaan, jenis-jenis kecelakaan, serta faktor- faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, agar dapat memberikan pemecahan masalah kecelakaan.	Penelitian sama- sama menganalisa tentang kecelakaan lalu lintas.	Lokasi penelitian dilakukan pada lokasi yang berbeda. Lokasi penelitian terdahulu terletak ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
Metode	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
EAN	Analisis Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Sukowati kabupaten Sragen	Mengetahui Jumlah kecelakaan, jenis- jenis kecelakaan, dan faktor yang penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas,	Penelitian sama- samamenganalisa tentang kecelakaan lalu lintas.	Lokasi penelitian dilakukan pada lokasi yang berbeda. Lokasi penelitian sukowati kabupaten Sragen.